

PENGARUH RANTAI PASOK HALAL TERHADAP KINERJA PRODUKSI MAKANAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)

Irma Fahriani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia

**Corresponding author, email: irmafahriani00@gmail.com*

ABSTRACT

The supply chain is a series of overall processes starting from the management, movement, storage and handling of raw materials, inventory of semi-finished goods, which ends with satisfied customers. Researchers use the R-A theory (Resource-Advantage Theory) to explain internal factors and the role of company performance. Researchers use quantitative research with survey methods with data collection techniques, namely questionnaires. The level of potential for the development of MSMEs in Jember Regency is large and continues to increase based on data from the Central Statistics Agency (BPS) Jember Regency also has the largest number of MSMEs in East Java with a total of 647,416. In addition, the market coverage it has is already extensive to various cities and provinces. This is supported by data obtained from media such as Jember radar, detik.com, Tv One, and Kompas Tv. Seeing from these data, its distribution and marketing in Mayang District are areas with the highest production compared to other areas. The population in this study were all Mayang Peanut Cake MSMEs as many as 31 Mayang Peanut Cake MSME business actors in Jember Regency. The results of this study used multiple linear regression analysis by conducting a t-test (partial) and f-test (simultaneous). The results of the analysis indicate that partially the three variables in this study, namely the halal supply chain, HR quality, marketing have a positive and significant influence on production performance. Simultaneously, the three independent variables in this study have a positive and significant influence on the performance of MSME food production.

Keywords: Supply Chain, MSMEs, Peanut Cake, Production Performance

ABSTRAK

Rantai pasok merupakan sebuah rangkaian proses keseluruhan dimulai dari pengelolaan, pergerakan, penyimpanan dan penanganan bahan baku, persediaan barang setengah jadi, yang diakhiri dengan pelanggan yang puas. Peneliti menggunakan teori R-A (*Resource-Advantage Theory*) untuk menjelaskan faktor-faktor internal dan peran kinerja perusahaan. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengumpulan data yaitu kusioner. Tingkat potensi perkembangan UMKM di Kabupaten Jember besar dan terus meningkat berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember juga menduduki jumlah UMKM terbesar di Jawa Timur dengan jumlah mencapai 647.416. Selain itu cakupan pasar yang dimiliki sudah luas hingga ke berbagai kota dan provinsi. Hal ini didukung dari data yang diperoleh dari media seperti radar Jember, detik.com, Tv One, dan Kompas Tv. Melihat dari data tersebut sehingga pendistribusiannya dan pemasaran di Kec. Mayang menjadi daerah dengan produksi terbanyak dibandingkan daerah yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Kue Kacang Mayang sebanyak 31 pelaku usaha UMKM Makanan Kue Kacang Mayang di Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji t (parsial) dan uji f (simultan). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu rantai pasok halal, kualitas SDM, pemasaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja produksi. Secara simultan ketiga variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja produksi makanan UMKM.

Keywords: Rantai Pasok, UMKM, Kue Kacang, Kinerja Produksi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data Global Religious Futures, pada tahun 2010, sekitar 87% penduduk Indonesia adalah muslim (Hidayatullah, 2020). Potensi pasar halal yang besar mendorong perkembangan berbagai sektor ekonomi, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Di Kabupaten Jember, UMKM makanan

tersebar luas di pedesaan dan memainkan peran penting dalam perekonomian daerah. Setiap daerah memiliki ciri khas produk makanan olahan yang berbeda, yang dipasarkan untuk mendukung pendapatan masyarakat setempat.

Salah satu potensi UMKM di Jember terdapat di Kecamatan Mayang, yang dikenal dengan produksi kue kacangnya. Produksi dan distribusi kue kacang di Kecamatan Mayang mencapai 300 hingga 1000 toples per hari, dan pada periode tertentu, seperti Ramadhan dan Idul Fitri, produksi meningkat hingga 1500-2000 toples per hari. Melihat potensi ini, pengelolaan rantai pasokan yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja UMKM (Kristiana & Indrasari, 2020). Implementasi manajemen rantai pasokan yang baik dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi. Selain itu, manajemen rantai pasokan yang terstruktur dapat memberikan manfaat lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat setempat melalui sinergi antara pemilik usaha, pemasok, dan konsumen (Salindal, 2019).

Rantai pasok halal adalah salah satu pendekatan yang secara spesifik mengacu pada prinsip syariah dalam setiap tahapan proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku hingga distribusi produk akhir. Teori manajemen rantai pasok halal menekankan pada efisiensi operasional, kepatuhan terhadap standar halal, dan pemenuhan kebutuhan konsumen muslim yang semakin meningkat (Aziz et al., 2021). Menurut teori ini, rantai pasok yang dikelola dengan baik mampu meningkatkan daya saing usaha, inovasi, cakupan pasar, profitabilitas, serta pertumbuhan penjualan. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan rantai pasok juga berperan penting dalam keberhasilan UMKM (Azhari et al., 2020).

Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh rantai pasok terhadap kinerja produksi UMKM, studi terkait pengimplementasian rantai pasok halal dalam UMKM makanan masih relatif terbatas, khususnya di Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan menganalisis sejauh mana pengelolaan rantai pasok halal dapat mempengaruhi kinerja produksi UMKM makanan, terutama dalam meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi. Hal ini penting mengingat kebutuhan untuk memastikan setiap aspek produksi tidak hanya efisien tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan Teori R-A (*Resource-Advantage Theory*) menjelaskan dan memprediksi perbedaan kinerja perusahaan yang menemukan bahwa kuantitas dan kualitas informasi merupakan sumber informasi penting yang dapat mendorong keunggulan informasional. Penemuan ini memberikan bukti Teori R-A sebagai kerangka kerja yang berguna untuk menjelaskan dan memprediksi perbedaan kinerja Perusahaan (Nyoman, 2023a). Pada teori ini juga dijelaskan faktor-faktor internal dan peran kinerja untuk mengenali, menciptakan, menyeleksi, memahami, dan mengimplementasikannya. Sehingga teori yang menjelaskan mengenai kinerja perusahaan atau teori R-A (*Resource-Advantage Theory*) yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini karena peranan rantai pasok halal terhadap kinerja perusahaan pada teori ini memiliki keasamaan pemahaman yang mendefinisikan proses sumber daya yang dikelola, inovasi baru, organisasi, dan perilaku kinerja perusahaan (Supriyatni et al., 2022).

Rantai Pasok Halal

Menurut Usman (2020) manajemen rantai pasok halal adalah proses pengelolaan, pergerakan, penyimpanan dan penanganan bahan, persediaan, barang setengah jadi, makanan dan non-makanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Menurut Ibrahim (2018) *Halal Supply chain management* mempraktikkan prinsip kejujuran, integritas, kepercayaan, keadilan dan rasa hormat. Selain itu, lingkungan yang halal berfokus pada proses yang baik, *higenis* serta adanya praktik-pratik yang sesuai syariah.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang ada harus mampu dikembangkan potensinya semaksimal mungkin agar dapat berkontribusi kepada pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah suatu ilmu yang juga mengalokasikan berbagai tenaga kerja yang dimiliki agar memaksimalkan potensinya guna membantu perusahaan atau organisasi untuk mewujudkan tujuannya (Jahan, 2023). Menurut Zainuddin (2019) yang digagas oleh Werther dan Davis pada tahun 1996 mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) yang baik akan mempengaruhi keberhasilan tiap-tiap perusahaan atau organisasi. Adapun tujuan dari manajemen SDM adalah untuk mencapai kontribusi maksimal dari masing-masing orang yang ada di dalam organisasi dan untuk mengelola orang-orang dengan cara tertentu (Rahmawati & Sobana, 2023).

Pemasaran

Pemasaran yaitu kegiatan mengatur lembaga, dan proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan, dan menawarkan barang dan jasa yang memiliki nilai bagi pelanggan, mitra, dan masyarakat pada umumnya (Fathoni, 2018). Perkembangan teknologi membuat proses pemasaran menjadi lebih efisien dan efektif. Perkembangan industri pangan terkena dampak yang cukup besar atas eksistensi teknologi digital, termasuk didalamnya adalah media sosial, website, aplikasi kuliner, dll (Biati et al., 2022).

Kinerja Perusahaan

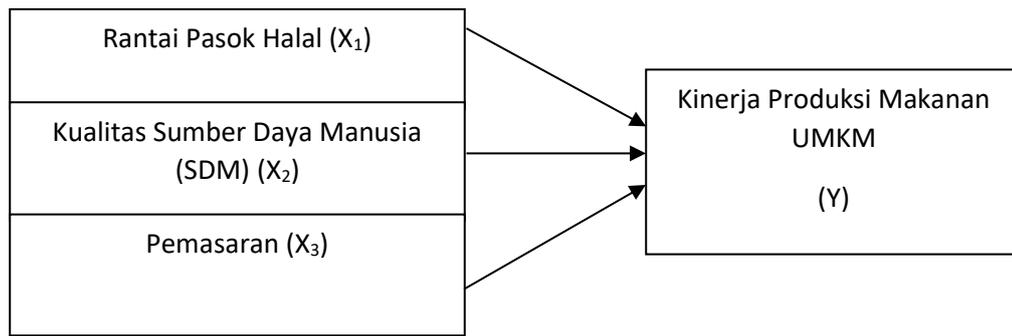
Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja perusahaan dapat mencapai tujuan selain masalah keuangannya (Nyoman, 2023b). Dalam mengidentifikasi keberhasilan dan kebutuhan pelanggan terpenuhi, tujuan pengukuran kinerja perusahaan menjadi hal yang dibutuhkan. Sehingga kelemahan proses bisnis perusahaan bisa diperbaiki dan menjadi fakta keputusan. Menurut (Khadijah et al., 2022) Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Menurut (Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, Pasal 1) Di Indonesia definisi Umkm di atur Pasal 1 dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, kecil, besar sebagai mana yang dimaksudkan dalam undang-undang tersebut (Jahan, 2023). Sedangkan Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau anak cabang yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai mana dimaksud dalam undang-undang tersebut (Charisma, 2022).

Industri Produk Halal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Industri halal merupakan kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Sedangkan halal berarti diperbolehkan oleh syari'ah, sehingga dapat diartikan industri halal merupakan kegiatan memproses atau mengolah suatu produk barang atau maanan menggunakan peralatan dan sarana yang diperbolehkan oleh syara' (Bank Indonesia, *Ekosistem Industri Halal*, 2020). Industri Halal lahir atas besarnya kebutuhan konsumen muslim mengenai jaminan kehalalan suatu produk yang akandigunakan ataupun dikonsumsi langsung (Suhartanto et al., 2020).



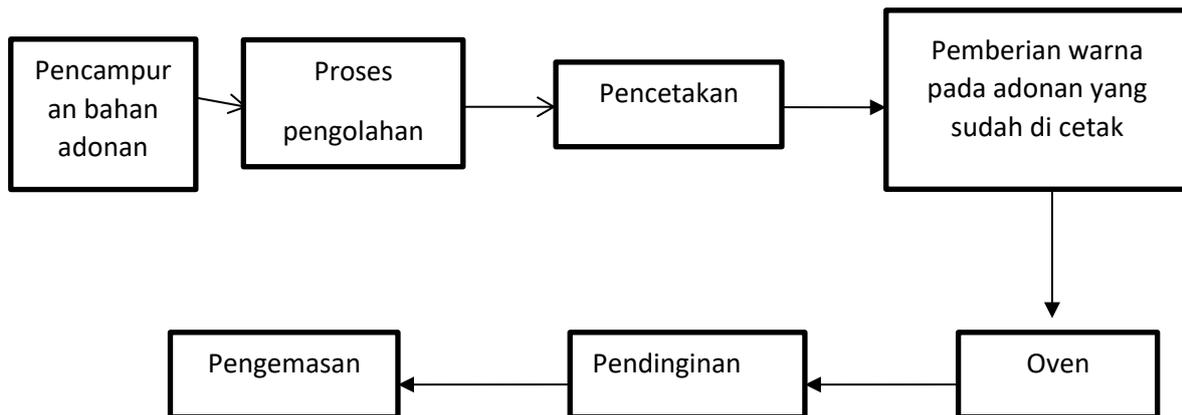
Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1: Pengaruh Rantai Pasok Halal Terhadap Kinerja Produksi Makanan UMKM

H2: Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Produksi Makanan UMKM

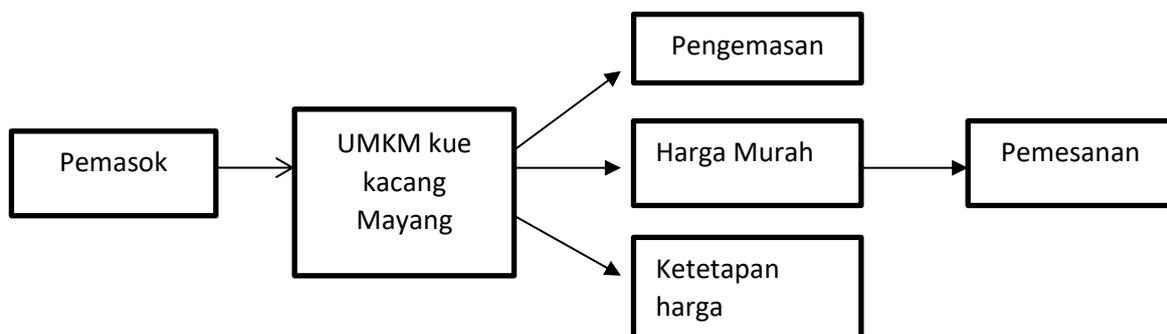
H3: Pengaruh Pemasaran Terhadap Kinerja Produksi Makanan UMKM

Penelitian ini memberikan gambaran proses produksi yang terjadi di UMKM kue kacang Mayang dimana terdapat proses produksi yang dilakukan. Berikut gambaran penjabaran salah satu proses produksi:



Gambar 2. Proses Produksi

Penjabaran proses produksi diatas yang dilakukan oleh para UMKM kue kacang Mayang setiap hari selama memproduksi. Berikut terdapat gambaran penjabaran proses seleksi bahan baku yang dilakukan oleh para UMKKM kue kacang Mayang:



METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Penelitian survei, penelitian menanyakan kepada responden tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, suatu objek dan perilaku (Widiana, 2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengarahkan peneliti mengeksplorasi sebab akibat berdasarkan data. Alasan menggunakan penelitian kuantitatif karena untuk menentukan hubungan yang mempengaruhi variabel rantai pasok halal, kualitas SDM, dan pemasaran terhadap kinerja produksi makanan UMKM. Survei yang dilakukan untuk memperoleh pengaruh rantai pasok halal terhadap kinerja produksi makanan UMKM.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Kue Kacang Mayang sebanyak 31 pelaku usaha UMKM Makanan Kue Kacang Mayang di Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Nonprobability sampling* dengan menggunakan *sampling Total / Sensus*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi realtif kecil. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kusioner. Penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Terdapat teknik uji instrument yaitu validitas dan reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji hipotesis.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen serta adanya pembatasan terhadap variabel agar penelitian dapat menghasilkan tujuan yang sesuai harapan. Variabel tersebut adalah sebagai berikut.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

- 1) Variabel X_1 : Rantai Pasok Halal
- 2) Variabel X_2 : Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3) Variabel X_3 : Pemasaran

b. Variabel Terikat (*Dependen Variable*) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Produksi Makanan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis serta mengetahui terkait dengan pengaruh rantai pasok halal, kualitas SDM, pemasaran terhadap kinerja produksi. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk memastikan proses produksi yang dikelola terjadi dengan cara yang tepat baik waktu, tempat jumlah serta menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Selain itu juga dapat menjadi peluang masyarakat dalam meningkatkan daya saing dengan meningkatkan nilai keunggulan kompetitif pada produk yang dijual bagi pelaku UMKM.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
N	31	
Kolmogrov-Smirnov z	0,577	Berdistribusi Normal

Sumber: Data SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian tabel 1 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi variabel penelitian lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear

Variabel	Unstandardized Coefficients	Sign	Keterangan
Constant	2.960	-	-
Rantai Pasok (X_1)	0.747	0.002	Signifikan
Kualitas SDM (X_2)	0.054	0.000	Signifikan
Pemasaran (X_3)	0,064	0.023	Signifikan

Sumber: Data SPSS yang diolah

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, maka dapat diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2.960 + 0.747 X_1 + 0.054 X_2 + 0.064 X_3$$

Tabel 3. Uji Parsial

Variabel	Sign	Keterangan
Rantai pasok (X_1)	0,002	Berpengaruh signifikan
Kualitas SDM (X_2)	0,000	Berpengaruh signifikan
Pemasaran (X_3)	0,023	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Uji t pada variabel rantai pasok halal (X_1) terhadap variabel kinerja produksi (Y) diketahui memiliki nilai signifikansi (α) sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan menunjukkan bahwa rantai pasok halal (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja produksi (Y).
2. Uji t pada variabel kualitas SDM (X_2) terhadap variabel kinerja produksi (Y) diketahui memiliki nilai signifikansi (α) sebesar $0.000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan menunjukkan bahwa kualitas SDM (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja produksi (Y).
3. Uji t pada variabel pemasaran (X_3) terhadap variabel kinerja produksi (Y) diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar $0.023 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan

menunjukkan bahwa pemasaran (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja produksi (Y).

Tabel 4. Uji F

Variabel	Sign	Keterangan
Regression	0,000 ^b	Berpengaruh Signifikan
Residual		
Total		

Sumber: Data SPSS yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4. diatas menunjukkan bahwa model regresi memiliki F_{hitung} sebesar 13,445 > F_{tabel} sebesar 2,93 dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel rantai pasok halal (X_1), kualitas SDM (X_2) dan pemasaran (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja produksi (Y).

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R	Keterangan
Rantai Pasok Halal	0.599	Berpengaruh Signifikan
Kualitas SDM		
Pemasaran		

Sumber: data SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan model dipengaruhi nilai koefisien R square 0.599. Hal ini dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel rantai pasok halal (X_1), kualitas SDM (X_2) dan pemasaran (X_3) sebesar 59,9 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas mempengaruhi 59,9 % variabel terikat sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan

a. Pengaruh Rantai Pasok Halal Terhadap Kinerja Produksi UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rantai pasok halal telah diterapkan dengan baik sehingga meningkatkan kinerja produksi UMKM kue kacang Mayang Kabupaten Jember, dibuktikan oleh 31 responden yang mayoritas memilih jawaban setuju dengan nilai modus sebesar 4. Jawaban responden dengan 4 indikator yang terdiri dari 5 item pertanyaan memiliki modus sebesar 4 artinya item pertanyaan tersebut termasuk kategori setuju, berarti responden memiliki persepsi positif akan pertanyaan tersebut. Berdasarkan dari pernyataan dan hasil yang telah dianalisis, maka hal itu bersesuaian dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauzan, Aziz. dkk (2021) memperoleh hasil bahwa faktor keberhasilan rantai pasok halal menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Azmi, et al (2018) memperoleh hasil bahwa rantai pasok halal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja produksi makanan UMKM. Aziz, dkk (2021) mengenai pengaruh rantai pasokan terhadap kinerja produksi menunjukkan bahwa rantai pasok halal ini saling berkaitan dengan kinerja para pelaku usaha UMKM yang berpengaruh positif dan signifikan bagi para pelaku usahanya, dalam penelitian tersebut terapat beberapa indikator seperti meningkatkan kinerja yang kompetitif bagi pelaku usaha UMKM, meningkatkan inovasi baru serta memberikan cakupan pasar produksi yang luas, meningkatkan profitabilitas kerja, meningkatkan pertumbuhan penjualan, dan meningkatkan sektor perekonomian pelaku usaha dan keunggulan kompetitif produk yang baik.

b. Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kinerja Produksi UMKM

Hasil penelitian menyatakan bahwa sumber daya manusia (SDM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja produksi UMKM kue kacang Mayang Kabupaten Jember. Kualitas sumber daya manusia (SDM) memiliki pengaruh terhadap Kinerja produksi UMKM kue kacang Mayang Kabupaten Jember sehingga kualitas SDM penting untuk ditingkatkan dan dipertahankan agar dapat menghasilkan inovasi produk baru yang kompetitif dan meningkatkan kinerja produksi UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) telah diterapkan dengan baik sehingga meningkatkan kinerja produksi UMKM kue kacang Mayang Kabupaten Jember, dibuktikan oleh 31 responden yang mayoritas memilih jawaban sangat setuju dengan nilai modus sebesar 5. Jawaban responden dengan 3 indikator yang terdiri dari 4 item pertanyaan memiliki modus sebesar 5 artinya item pertanyaan tersebut termasuk kategori sangat setuju, berarti responden memiliki persepsi positif akan pertanyaan tersebut.

Menurut Azhari (2020) Kompetensi SDM yang dimiliki pelaku UMKM juga merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu agar dapat mengembangkan usahanya. Pelaku dengan kompetensi SDM yang mumpuni dapat melakukan pekerjaannya dengan maksimal. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja UMKM karena pelaku UMKM memiliki kemampuan dan pengetahuan yang jelas terhadap usahanya. Berdasarkan pernyataan di atas, hal ini sesuai dengan Kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan atau UMKM. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendratmoko (2021) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia sebagian besar dilakukan oleh masyarakat yang hanya memiliki pendidikan seadanya, sehingga lemahnya sumber daya manusia ini pada akhirnya turut berdampak terhadap perkembangan UMKM. Pengelolaan usaha yang masih bersifat tradisional dan mengutamakan hubungan kekeluargaan dari pada hubungan profesional. Sehingga mempunyai kualitas sumber daya manusia yang memiliki pemahaman luas, mengelola inovasi dengan baik dan benar sangat berpengaruh terhadap kinerja produksi UMKM.

c. Pengaruh Pemasaran Terhadap Kinerja Produksi UMKM

Hasil penelitian menyatakan bahwa pemasaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja produksi UMKM kue kacang Mayang Kabupaten Jember. Pemasaran yang dilakukan dan dimiliki oleh setiap UMKM memiliki pengaruh terhadap kinerja produksi UMKM kue kacang Mayang Kabupaten Jember. Oleh karena itu pemasaran penting untuk dilakukan dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan penjualan pasar serta cakupan pasar yang lebih luas lagi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemasaran telah diterapkan dengan baik sehingga meningkatkan kinerja produksi UMKM kue kacang Mayang Kabupaten Jember, dibuktikan oleh 31 responden yang mayoritas memilih jawaban setuju dengan nilai modus sebesar 4. Jawaban responden dengan 5 indikator yang terdiri dari 5 item pertanyaan memiliki modus sebesar 4 artinya item pertanyaan tersebut termasuk kategori setuju, berarti responden memiliki persepsi positif akan pertanyaan tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh G.T. & Al-ansi (2018) mengemukakan bahwa masing-masing para pelaku usaha bisa melakukan inovasi sesuai dengan bisnis yang dijalankan. Pemanfaatan media sosial dalam memasarkan produk juga salah satu bentuk inovasi, jika para pelaku usaha UMKM ini bisa memanfaatkan media sosial dengan secara optimal akan berdampak pada kinerja penjualan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zunan et al. (2021) penggunaan teknologi digital pada konsep pemasaran digital merupakan kombinasi dari strategi online dan offline. Dengan pemanfaatan teknologi yang optimal, UMKM dapat membangun bisnis dan meraih keuntungan yang besar. Teknologi digital juga dapat melebarkan jangkauan bisnisnya menjadi lebih luas lagi.

KESIMPULAN

Dari hasil pengelolaan data dan analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh variabel kualitas sumber daya manusia (SDM) berpengaruh

positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Variabel pemasaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka didapatkan beberapa saran yang bisa dijadikan masukan untuk pertimbangan yakni proses penyebaran kusioner mengenai alamat dan nama pemilik seharusnya bisa dilihat dari data Diskopum yang sudah terdaftar, akan tetapi UMKM sebagian besar belum terdaftar pada Diskopum. Selain itu, perlunya memberikan pemahaman dari informasi pada UMKM mengenai rantai pasok halal dan penjelasan mengenai alur pengisian agar memudahkan responden pada saat mengisi.

REFERENSI

- Aziz, F., Setyarini, R., & Hasanah, Y. N. (2021). Analisis Halal Supply Chain pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 293.
- Azmi, F., dkk. (2018). The Adoption Of Halal Food Supply Chain Towards The Permorfance of Food Manufacturing in Malaysia. *Journal Management Science*. 755-766.
- Azhari, dkk. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Wilayah Purwokerto Kabupaten Banyumas. *OIKONOMIKA: Jurnal kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*. 1(2).
- Bank Indonesia. (2020). *Ekosistem Halal*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syari'ah.
- Biati, L., Suprpto, R., Mamlukhah, & Muliana, S. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Halal dan Religiusitas terhadap Minat Beli Konsumen Produk Kosmetik Wardah Mahasiswa IAIDA Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. *Journal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(2), 148–159.
- Charisma, D. (2022). Potret Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Dalam Mengembangkan Industri Halal di Indonesia. *AdBispreneur*, 6(3), 259. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v6i3.34962>
- Fathoni, Muhammad Anwar dan Syaputri, Tasya Hadi. (2018). Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 6 (3).
- G.T., O. H., & Al-ansi, A. (2018). Risk assessment of Halal Products and Services: Implication for Tourism Industry. *Elsevier: Tourism Management*, 65.
- Hendratmoko. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Orientasi Bisnis dan Enterpreneurship (JOBS)*. 2(1).
- Hidayatullah, Muhammad Syarif. (2020). Sertifikasi dan Labelisasi Halal pada Makanan dalam Perspektif Hukum Islam (Perspektif Ayat Ahkam). *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*. 11 (2).
- Ibrahim, I., Zawahir, M. D., dkk. (2018). Halal Sustainable Supply Chain Model: A Conceptual Framework. *GROSTLOG*.
- Jahan, S. (2023). The role of halal certification in international trade The case of Pakistan. *Al-Salihat*, 2(2).
- Khadijah, N., Man, Y. B. C., & Sazili, A. Q. (2022). Halal Authenticity Issues in Meat and Meat Products. *Elsevier: Meat Science*, 91(3).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2021.
- Kristiana, B. V., Indrasari, A. (2020). Halal Supply Chain Manajemen Dalam Optimalisasi Penerapan Sertifikasi Halal Umkm. *Performa*. 19 (2).
- Nyoman, B. I. (2023a). Strategi Akselerasi Pertumbuhan Industri Halal melalui Peran Aktif Perbankan Syariah. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 2(1).
- Nyoman, B. I. (2023b). Strategi Akselerasi Pertumbuhan Industri Halal melalui Peran Aktif Perbankan Syariah. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan ...*, 3(November).
- Rahmawati, R., & Sobana, D. H. (2023). ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF PRODUK HALAL DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL. *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 3(2).
- Salindal, N.A. (2019). Halal Certification Compliance and Its Effect on Companies Innovative and Market Performance. *Journal of Islamic Marketing*. 10 (2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Suhartanto, D., Marwansyah, Muflih, M., Najib, M. F., & Faturrohman, I. (2020). Loyalty formation toward Halal food: Integrating the Quality–Loyalty model and the Religiosity–Loyalty Model. *British Food Journal, Loyalty fo.*
- Supriyatni, R., Deviana, Adolf, H., Lita, H. N., Primandasetio, S., & Muchtar, H. N. (2022). *PENGAKUAN SERTIFIKASI HALAL SECARA INTERNASIONAL*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia.
- Widiana, I. W. dan Muliani. P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. Lumajang: Klik Media.
- Zainuddin, N., dkk. (2019). Effect of Halal Certification and Labelling Process on Halal Supply Chain Performance. *International Journal of Supply Management*. 8(4).
- Zunan, S., Purwoko, Ari, S., Sasongko, A. H., Pratiwi, R., & Adiyono. (2021). Antecedents and Consequences of Consumer Satisfaction in the Context of Special Occasion at Trade Exhibitions and the Halal Business in Indonesia: A Method Based on Partial Least Squares (PLS) Path Modeling. *Advances in Economics, Business and Management Research*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220107.020>